

**NILAI MORAL PADA NOVEL *LAYANGAN PUTUS* KARYA MOMMY ASF  
MELALUI PENDEKATAN PRAGMATIK DAN PEMANFAATANNYA  
SEBAGAI VIDEO PEMBELAJARAN NOVEL**

**Riska Laelatus Sofiyah<sup>1</sup>, Udin Kamiluddin<sup>2</sup>, Emah Khuzaemah<sup>3</sup>**

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

[riska.sofiyah2001@gmail.com](mailto:riska.sofiyah2001@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan nilai moral yang terkandung pada novel *Layangan Putus* dan pemanfaatannya sebagai video pembelajaran novel. Metode yang dipakai pada penelitian penulis ialah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Sumber data penelitian ini berupa novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Data pada penelitian ini berupa kata atau kalimat yang mengandung nilai moral pada novel. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini berupa kartu data. Teknik untuk mengumpulkan data oleh peneliti ialah dengan teknik simak dan catat. Untuk memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi teori, sumber, dan metode. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF terdapat tiga jenis nilai moral. Pertama, hubungan manusia dengan Tuhan yang meliputi sholat, rasa syukur, dan memanjatkan doa. Kedua, hubungan manusia dengan orang lain (sosial) yang meliputi meminta maaf, berterima kasih, dan mengakui kesalahan. Ketiga, hubungan manusia dengan diri sendiri (individu) yang meliputi pantang menyerah, menerima semua kenyataan, dan teguh pendirian. Ada keterkaitan dengan pembelajaran sastra di sekolah, maka hasil analisis ini dapat dijadikan materi pembelajaran berupa video di SMA/SMK/MA kelas XII. Hasil akhir dari validasi video menyatakan penilaian validasi ahli dapat dikatakan layak untuk digunakan. Nilai akhir yang diperoleh dari validasi ahli yaitu 81,7%.

**Kata Kunci:** Nilai Moral, Novel, Pembelajaran Sastra.

### **ABSTRACT**

*The aim of this study is to obtain the moral values contained in the Layangan Putus novel and its use as a novel learning video. The method used in the author's research is descriptive qualitative using a pragmatic approach. The data source for this research is the novel Layangan Putus by Mommy ASF. The data in this study are in the form of words or sentences that contain moral values in the novel. The instrument used in this study was a data card. The technique for collecting data by researchers is by observing and noting techniques. To obtain accuracy in research, researchers use triangulation techniques of theory, sources, and methods. The results of the study reveal that in the novel Layangan Disconnected by Mommy ASF there are three types of moral values. First, the human relationship with God which includes prayer, gratitude, and praying. Second, human relations with other people (social) which include apologizing, thanking, and admitting mistakes. Third, the human relationship with oneself (individual) which includes never giving up, accepting all facts, and standing firm. There is a connection with learning literature at school, so the results of this analysis can be used as learning materials in the form of videos in class XII SMA/SMK/MA. The final result of the video validation states that the expert validation assessment can be said to be feasible to use. The final value obtained from expert validation is 81,7%.*

**Keywords:** *Moral Values, Novel, Literature Study.*

### **PENDAHULUAN**

Karya sastra sangat berguna bagi kehidupan, lantaran karya sastra dapat memberi pencerahan kepada pembaca mengenai kebenaran-kebenaran hidup walau dilukiskan pada bentuk fiksi (Yuliantini & Putra, 2017: 56). Karya sastra menolong manusia memahami hidup ini dan mengajarkan manusia untuk berperilaku bijak dalam menyikapi beragam masalah ketika hidup di masyarakat (Febrina, 2019: 198).

Sebuah novel dipilih sebagai bahan untuk dianalisis lebih dalam ditujukan sebagai jawaban atas fenomena pengajaran zaman modern yang ditemui penyimpangan adat sopan santun kepada guru, sahabat, lingkungan, malah terhadap sang pencipta. Minimnya nilai moral yang ada pada diri siswa paling utama pada umur remaja (SMA) menjadi sebab penting untuk dirapikan (Nurhayati, Uswati, & Khuzaemah, 2022: 21).

Maka dari itu, novel ini dipilih sebagai bahan analisis dan bisa dijadikan sebagai pedoman berupa nilai moral terkhusus bagi remaja yang membutuhkannya.

Menurutnya nilai-nilai moral generasi muda disebabkan karena kurangnya pemahaman dan kesadaran akan tata krama yang baik. Oleh sebab itu, untuk memperkuat pondasinya ialah moral, yang salah satunya diduga bisa didapatkan lewat alternatif pelajaran dengan media karya sastra novel (Akhadi, Bagiya, & Setyorini, 2017: 1), melalui pesan moral yang terkandung dalam karya sastra novel ditargetkan yang membacanya dapat mengambil pelajaran dan berperilaku sesuai dengan norma.

Berdasarkan pemikiran tersebut perlu dilaksanakan analisis terhadap novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF, lebih khusus nilai moral yang terkandung pada novel tersebut dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran novel kelas XII SMA. Untuk itu capaian yang akan diperoleh oleh siswa SMA/SMK/MA ialah KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Dari hal tersebut, didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana Bagaimana bentuk nilai moral yang terdapat dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF dengan pendekatan Pragmatik? Bagaimana pemanfaatan hasil analisis untuk media pembelajaran pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF?. Tujuan dari penelitian ini ialah Untuk mendeskripsikan bentuk nilai moral yang terkandung dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF dengan pendekatan Pragmatik serta untuk mendeskripsikan pemanfaatan hasil analisis untuk media pembelajaran pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF.

Dalam menganalisis karya sastra kita tidak dapat terlepas dari cara pandang penikmatnya, saat menganalisis karya sastra seseorang akan memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek tertentu yang berhubungan dengan karya sastra hal yang demikian. Oleh sebab itu pada peneltiian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Pendekatan pragmatik ialah pendekatan yang mengamati karya sastra sebagai sesuatu hal yang diciptakan atau dibuat untuk menempuh atau menyajikan hal-hal tertentu terhadap penikmat karya sastra, baik berupa kesenangan, keindahan atau pendidikan moral, agama atau pengajaran dan lain-lain (Angraini & Permana, 2019: 537).

Novel ialah salah satu macam karya sastra prosa yang mempunyai jalinan cerita yang rumit. Kerumitan cerita dalam novel sering kali digambarkan dengan adanya perselisihan yang bukan hanya satu kali timbul dalam novel. Tingkat kedalaman dan

keluasan cerita inilah yang membedakan novel dengan cerpen dan novel roman (Lubis, 2020: 2).

Nilai moral ialah komponen kebudayaan manusia yang berhubungan dengan nilai-nilai masyarakat, sebab dipakai untuk mengevaluasi kepentingan hidup diri sendiri ataupun kepentingan hidup antar manusia. Sesuatu yang berkaitan dengan bagus dan jelek tindakan manusia (Iindawati, Lizawati, & Hiswari, 2020: 4).

Pembelajaran di sekolah pada kala ini harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi sehingga terjadi perubahan dan peralihan paradigma pengajaran. Kemajuan dan perkembangan teknologi telah demikian kelihatan sehingga penerapan alat-alat untuk membantu mendidik seperti alat-alat audio, visual serta kelengkapan sekolah dicocokkan dengan perkembangan zaman. Selain itu, pembelajaran seharusnya dicocokkan dengan tuntutan kurikulum yang cocok dengan materi, sistem, dan tingkat kesanggupan belajar siswa. Hal ini bertujuan supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai secara tepat sasaran dan efisien (Riyanti & Setyami, 2017: 106).

Video adalah salah satu jenis media elektronik yang dapat memadukan teknologi audio dan visual untuk menciptakan tayangan yang dinamis dan menawan dalam Arif Yudianto, 2017. Video bisa diciptakan dalam wujud VCD, DVD dan media maya seperti *youtube*, sehingga gampang dibawa dan bisa diaplikasikan di mana saja, lain daripada itu juga gampang diaplikasikan, dan bisa diakses penonton secara menyebar luas (Nurwahidah, Zaharah, & Sina, 2021: 119).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan mulai dari Desember 2022 sampai dengan Maret 2023. Metode yang dipakai pada penelitian penulis ialah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Aurebach and silverstein (2003) mengungkapkan bahwa, metode kualitatif ialah penelitian yang melaksanakan analisis dan interpretasi teks dan hasil wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan makna dari suatu kejadian (Sugiyono, 2022: 3). Sumber data penelitian ini berupa novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Data pada penelitian ini berupa kata atau kalimat yang mengandung nilai moral pada novel. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini berupa kartu data. Teknik untuk mengumpulkan data oleh peneliti ialah dengan teknik simak dan catat. Untuk memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi teori,

sumber, dan metode. Teknik analisis data yang dipakai untuk penelitian ini ialah deskriptif naratif dengan menggunakan model *Miles and Huberman* yaitu, pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan simpulan (*conclusion/drawing/verification*).

## HASIL PENELITIAN

Menurut hasil penelitian yang telah dikerjakan terdapat sebagian nilai moral yang terkandung dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Dalam analisis ini secara khusus akan membahas terkait isi kandungan nilai moral yang terdapat pada novel. Hasil penelitian menemukan sebagian data yang akan dibahas dalam skripsi ini ialah 1) Analisis nilai moral yang terkandung pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF dengan memakai pendekatan pragmatik, dan 2) Pemanfaatan akhirnya sebagai video pembelajaran novel di SMA.

Adapun hasil analisis nilai moral yang ditemukan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF sebagai berikut:

*Tabel 1: Nilai moral pada novel Layangan Putus karya Mommy ASF*

<b>Nilai Moral</b>	<b>Pembagian Nilai Moral</b>	<b>Jumlah Kutipan</b>
Hubungan Manusia dengan Tuhan	Sholat, Rasa Syukur, dan Memanjatkan Doa	(S) 1 dan (RS) 1, dan (MD) 1
Hubungan Manusia dengan Orang Lain (Sosial)	Meminta Maaf, Berterima Kasih, dan Mengakui Kesalahan	(MM) 1, (BK) 1, dan (MK) 1
Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri (Individu)	Pantang Menyerah, Menerima Semua Kenyataan, dan Teguh Pendirian	(PM) 1, (MSK) 1, Dan (TP) 1

## PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Nilai Moral pada Novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF

Untuk menganalisis pada novel Layangan Putus karya Mommy ASF ini mengenai nilai moral yang terdiri dari, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan orang lain (sosial), dan hubungan manusia dengan diri sendiri (individu).

### **Hubungan Manusia dengan Tuhan**

#### **Sholat**

(S1) *“Dia mengiyakan dengan enggan. Pulang sebentar, mandi, kemudian pergi ke masjid menunaikan sholat maghrib. Mas aris akan berdiam di masjid hingga isya, terkadang sampai pukul sepuluh bila ada kajian.”*

Kutipan tersebut terjadi ketika rumah tangga Aris dan Kinan belum memiliki asisten rumah tangga, pada saat itu Kinan merasa gelisah dan sendirian. Dia dari pagi sampai sore ditinggal suami untuk kerja untuk menafkahi keluarga. Tidak hanya itu, setelah ditinggal kerja suaminya Kinan ditinggal untuk menunaikan ibadah sholat disusul dengan mengikuti kajian di masjid sampai larut malam. Setelah menikah rutinitas yang dilakukan Aris berubah tidak seperti sebelumnya. Kutipan tersebut termasuk nilai moral hubungan manusia dengan tuhan ditunjukkan oleh Aris yang taat melakukan ibadah sholat berjamaah di masjid. Tidak hanya itu saja, dia juga rajin mengikuti kajian sampai larut malam. Pengajian yang diadakan di mushola dekat rumahnya dia selalu ikut hadir. Semenjak menikah Aris menjadi rajin untuk mengikuti kajian dengan materi yang disajikan yaitu tentang agama. Dari sudut pandang peneliti kutipan tersebut memiliki contoh untuk pembaca ialah meskipun memiliki kesibukan dunia baik itu kerja, kuliah, sekolah dan lainnya, kita tidak boleh meninggalkan amal akhirat. Sesibuk apapun sholat itu kewajiban bagi kita semua, baik ditunaikan dengan sholat sendiri ataupun berjamaah. Hal tersebut sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Nurhasanah & Noviadi, 2021: 247).

#### **Rasa Syukur**

(RS1) *“Aku memasukkan nama mereka dari tahun lalu. Walaupun saai itu, aku belum tahu pasti perihal kepindahanku ke kota ini. Aku bersyukur sekolah ini bersedia menerima kedua anakku di pertengahan tahun ajaran. Anakku masuk di semester kedua dimana kebanyakan sekolah tidak bersedia menerima murid baru.”*

Kutipan tersebut terjadi ketika sebuah keluarga kecil Kinan yang pindah dari kota Bali ke kota Malang. Kepindahan tersebut tidak hanya pindah tempat tinggal tapi

otomatis sekolah anak-anak juga pindah. Kinan merasa sangat bersyukur karena ada sekolah yang mau menerima anak-anaknya dari kepindahannya dari Bali. Biasanya, kebanyakan sekolah yang tidak mau menerima murid baru di pertengahan semester. Kinan bersama anak-anak pindah bukan waktu awal semester tetapi pertengahan. Kutipan tersebut termasuk nilai moral hubungan manusia dengan tuhan dengan ditunjukkan Kinan yang mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas kepindahan sekolah anaknya ada yang mau menerima. Pilihan sekolah tersebut merupakan tempat yang sangat tepat untuk anak-anaknya sekolah. Dan anak-anak bisa melanjutkan sekolahnya meski tidak di sekolah yang sebelumnya mereka tempati. Setiap orang tua memiliki harapan untuk anaknya menjadi orang pintar dan sukses untuk masa depannya. Dari sudut pandang peneliti kutipan tersebut memiliki contoh untuk pembaca bahwa setiap orang tua harus bisa bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya. Hal tersebut sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Lindawati, Lizawati, & Hiswari, 2020: 14).

### **Memanjatkan Doa**

**(MD1)** *“Ya Allah, pertemukan kami lagi dalam takdir yang baik.”*

Kutipan tersebut terjadi ketika Kinan akan pindah dari kota Bali ke kota Malang. Dia merasa sangat berat untuk berpisah dengan sahabat-sahabatnya yang baik. Perpisahan yang sangat menyakitkan pada saat itu harus dia alami. Banyak memori kenangan yang tidak akan pernah dilupakan bersama sahabat-sahabatnya. Dari kepindahannya tersebut Kinan berdoa semoga dia dapat dipertemukan kembali dengan sahabat-sahabatnya. Kutipan tersebut termasuk nilai moral hubungan manusia dengan tuhan yang ditunjukkan Kinan berdoa kepada Allah SWT agar bisa dipertemukan lagi di waktu yang tepat dengan sahabat-sahabatnya. Sahabat-sahabat yang selalu membantu selama Kinan hidup di Bali tidak akan pernah terlupakan. Semua kenangan dengan sahabatnya membuat dia merasa sedih untuk berpisah dengan sahabatnya. Tidak hanya Kinan saja yang merasa sedih tetapi sahabat-sahabatnya juga merasakan kehilangan seorang Kinan. Dari sudut pandang peneliti kutipan di atas memiliki contoh untuk pembaca bahwa ketika kita mengalami sebuah kesulitan atau masalah tidak boleh lepas kaitannya dengan Allah SWT. Ketika kita memiliki masalah atau kesulitan meminta kepada Allah SWT supaya dimudahkan dalam menghadapinya. Libatkan Allah SWT

dalam situasi apapun baik itu bahagia atau sedih. Hal tersebut sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Yanti, Putri, & Arianti, 2021: 13).

### **Hubungan Manusia dengan Orang Lain (Sosial)**

#### **Meminta Maaf**

(MM1) *“Mules hadir bertubi-tubi, tak kunjung berakhir. Berulang kali kusampaikan permintaan maaf pada Mama yang berada disampingku. Mama sengaja mengunjungi dan mendampingiku menjalani proses kelahiran cucu pertamanya. Aku akhirnya paham, luar biasa perjuangannya melahirkan.”*

Kutipan tersebut terjadi ketika Kinan melahirkan anak pertamanya dari Aris. Pada saat melahirkan dia ditemani mamanya yang selalu ada di sisinya. Bagi dia pada saat itu merupakan pengalaman pertama merasakan sakit untuk melahirkan. Rasa sakit tersebut membuat dia sadar bahwa mamanya juga mengalami rasa sakit yang begitu hebat ketika melahirkan dia. Ketika menahan rasa sakit yang dirasakan dia terus meminta maaf kepada mamanya atas kesalahan-kesalahan yang dilakukan. Kutipan tersebut termasuk nilai moral hubungan manusia dengan manusia yang ditunjukkan oleh Kinan yang tiada hentinya meminta maaf kepada mamanya. Dari sudut pandang peneliti kutipan tersebut memiliki contoh bagi pembaca bahwa kita sebagai anak tidak boleh melupakan jasa orang tua terutama ibu yang telah melahirkan. Ayah juga yang rela banting tulang setiap hari dari pagi sampai sore demi keluarganya bisa makan. Kelak yang menjadi anak perempuan juga akan merasakan sakitnya menjadi seorang ibu untuk melahirkan anaknya hadir di dunia. Kita harus menghormati keduanya karena tanpa mereka kita tidak akan ada di dunia ini. Apabila kita pernah membuat salah atau melukai hati orang tua harus segera meminta sebelum waktunya terlambat. Hal tersebut sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Violentina & Subandiyah, 2022: 94).

#### **Berterima Kasih**

(BK1) *“Aku tersenyum dan berbisik, “Makasih, Mbi.”*

Kutipan tersebut terjadi ketika Kinan dan Aris liburan di Turki yang sebelumnya sudah direncanakan. Pada saat itu pesawat yang ditumpangi mereka berdua sampai di negara Turki. Mereka berkunjung sangat tepat waktu yaitu pada bulan Januari. Dikatakan tepat karena pada bulan Januari Turki masih diselimuti oleh tebalnya salju. Kinan sangat *exited* melihat salju turun, saking *exitednya* Kinan hampir mau memasukan salju tersebut ke mulutnya. Kinan sangat bahagia karena bisa menikmati



hujan salju yang sebelumnya pernah dirasakan. Sebelumnya Kinan merasa sedih karena tidak bisa menyaksikan banyaknya balon udara yang terbang dan pada saat itu tergantikan dengan bahagia bisa menyaksikan hujan salju. Kinan sangat berterima kasih kepada Aris karena sudah mengajak untuk berlibur. Kutipan tersebut termasuk nilai moral hubungan manusia dengan manusia yang ditunjukkan Kinan yang mengucapkan makasih ke suaminya. Dia sangat bersyukur suaminya mengajak untuk berlibur ke luar negeri. Dari sudut pandang peneliti kutipan tersebut memiliki contoh bagi pembaca bahwa ketika ada orang yang membuat kita bahagia jangan lupa untuk berterima kasih. Hal tersebut sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Pramana & Triyadi, 2022: 195).

### **Mengakui Kesalahan**

*(MK1) “Tapi kesalahanku membuatku rungsing pada diri sendiri. Dia menuju pada kebaikan, meninggalkan semua kebiasaan buruk kami, kenapa aku tidak mendukun?”*

Kutipan tersebut terjadi ketika Kinan selalu merasa kesepian ditinggal terus oleh suaminya. Suaminya yang dulu selalu melakukan hal buruk sekarang bisa meninggalkannya. Harusnya dia bisa bersyukur suaminya bisa berubah menuju kepada kebaikan. Suaminya yang sekarang giat beribadah berjamaah di masjid dan dilanjutkan untuk ikut kajian sampai malam. Namun, yang dirasakan dirinya merasa sendirian dan kesepian. Dia merasa suaminya egois belajar untuk dirinya sendiri dan tidak mau mengajaknya untuk belajar bersama. Kutipan tersebut termasuk nilai moral hubungan manusia dengan manusia yang ditunjukkan Kinan yang merasa bersalah karena dia kesal atas suaminya yang rajin melaksanakan kebaikan. Dia merasa salah atas suaminya yang rajin menunaikan sholat berjamaah dan melaksanakan kajian. Dari sudut pandang peneliti kutipan tersebut memiliki contoh bagi pembaca bahwa sebagai manusia kita harus selalu mempunyai sifat husnudzhon. Kita harus bisa memberi apresiasi kepada orang yang mau berubah atas diri di masa lalunya. Hal tersebut sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Rahmi, Ariska, & Hasballah, 2020: 85).

### **Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri (Individu)**

#### **Pantang Menyerah**

(PM1) *“Tak apa, sekarang saatnya aku berjuang. Akan ada masa aku kembali dengan senyum dan dagu yang tegak. Akan ada saatnya aku dan anak-anak kembali mengisi liburan kami.”*

Kutipan tersebut terjadi ketika Kinan yang membereskan barang-barang yang akan dibawa untuk pindahan. Dia merenungkan peristiwa apa saja yang telah dilewati selama di kota Bali yang sedang ditempati. Dia sangat terpukul atas kepindahan dari kota Bali ke kota Malang bersama anak-anak. Kota Bali merupakan tempat Kinan berkembang dan menempuh pendidikan. Tidak hanya itu saja, kota Bali merupakan salah satu tempat dia jatuh bangun dalam proses hidup. Dia dikelilingi oleh orang-orang baik selama di Bali yang membuat dia nyaman dan betah. Tidak hanya kenangan baik saja yang dia alami, ada kenangan buruk yang dialami tetapi secara perlahan melebur. Kutipan tersebut termasuk nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang ditunjukkan oleh Kinan yang memiliki sifat pantang menyerah atas semua yang dihadapinya. Dari sudut pandang peneliti kutipan tersebut memiliki contoh bagi pembaca bahwa kita harus bisa yakin dengan semua usaha yang dilakukan. Rencana yang telah disusun harus bisa terlaksana dengan baik dengan adanya doa dan usaha. Ketika kita dihadapkan dengan suatu masalah kita harus bisa menyelesaikannya dengan baik. Hal tersebut sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Hanifah, 2021: 185).

### **Menerima Semua Kenyataan**

(MSK1) *“Anak-anak tambah senang. Aku pun ikut senang. Tidak ada kebencian buat Mas Aris, hilang semua kenangan buruk kami.”*

Kutipan tersebut terjadi ketika anak-anak dibawa oleh Aris untuk berlibur. Kinan sedang berada di kamar yang sama dengan suasana berbeda karena di sampingnya tidak ada anak-anak. Pada malam itu Kinan merasa kesepian karena biasanya berisik dengan keberadaan anak-anaknya. Aris mengirimkan sebuah video keberadaan anak-anak yang sedang menikmati permainan sehingga membuat mereka senang. Perasaan Kinan begitu senang ketika melihat anak-anak yang begitu bahagia. Akhirnya mereka bisa melepas rindu dan bermain bareng dengan daddynya. Perceraian dia dengan Aris bukan menjadi penghalang bagi anak-anak untuk bermain bareng dengan daddynya. Kutipan tersebut termasuk nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang ditunjukkan oleh Kinan yang bisa menerima keadaan dengan suami yang telah berpisah. Dia berpisah

dengan suami karena adanya sebuah pengkhinatan yang membuat dirinya benci terhadap mantan suaminya. Dari sudut pandang peneliti kutipan di atas memiliki contoh bagi pembaca bahwa kita harus bisa menerima semua kenyataan hidup karena semuanya itu merupakan sebuah takdir. Takdir sudah ditetapkan oleh Allah SWT kepada masing-masing manusia. Kita yang menjadi makhluk Allah SWT harus bisa menerima semua ketentuan yang telah diberikan. Hal tersebut sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Hendrisman, 2020: 25).

### **Teguh Pendirian**

*(TP1) “Bismillah. Aku melepaskannya untuk Mas Aris kelola. Toh dari dulu aku tak pernah ikut campur dalam pengembangan usaha. Aku percayakan semua pada Mas Aris. aku percayakan semua yang dia lakukan hanya untuk kami, saat itu. Pun kini, semua usaha kuserahkan padanya.”*

Kutipan tersebut terjadi ketika pertemuan anak-anak dan Daddynya berakhir di sebuah hotel. Aris yang mengurus untuk kepulangan Kinan menemani anak-anak bermain di *playground*. Pada saat itu Kinan diminta Aris untuk mengantarkan ke toko karena tidak membawa mobil. Toko tersebut merupakan toko yang dibangun bersama oleh dirinya bersama suami. Dari nol dia berjuang bareng dengan suami untuk mendirikan toko tersebut. Namun, sekarang toko tersebut dikelola oleh Aris. Kinan berusaha untuk husnudzhon Aris mengelola usaha pada toko tersebut tidak lain untuk anak-anak. Kutipan tersebut termasuk nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri yang ditunjukkan oleh Kinan yang teguh pada dirinya untuk mempercayai toko untuk dikelola oleh Aris. Dia menyerahkan toko tersebut untuk dikelola Aris karena dari dulu dia tidak pernah tahu menahu perkembangannya. Dari sudut pandang peneliti kutipan di atas memiliki contoh bagi pembaca bahwa kita harus yakin dengan sesuatu yang kita rencanakan dan diharapkan. Serta kita harus bisa berbaik sangka kepada seseorang dengan usaha yang dilakukannya. Hal tersebut sama dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Yanti, Putri, & Arianti, 2021: 14).

### **Pemanfaatan Video Pembelajaran**

Penulis akan menyajikan sebuah media pembelajaran dengan menggunakan beberapa unsur. Unsur yang dipakai dalam video pembelajaran penulis diantaranya: 1) Teks, teks dianggap sebagai unit semantik ialah unit bahasa yang berkaitan dengan wujud maknanya. Akibatnya, realisasi teks dihubungkan dengan klausa, yaitu satuan

bahasa yang terdiri dari subjek dan predikat dan pada akhirnya akan menjadi kalimat jika diberi intonasi akhir. 2) Gambar, gambar juga dapat berfungsi sebagai ikon, yang jika dipadu dengan teks, menampilkan beragam pilihan yang dapat dipilih (*select*) atau gambar dapat timbul *full-screen* menggantikan teks, tetapi konsisten mempunyai komponen-komponen tertentu yang berfungsi sebagai pemicu yang apabila diklik akan menampilkan objek atau event multimedia lain. 3) Suara, yaitu perubahan tekanan udara yang mencapai gendang alat bantu dengar itulah yang disebut bunyi (audio), menurut definisinya. 4) Animasi, penggunaan kartun dalam komputer sudah diawali dengan ditemukannya software komputer yang bisa dipakai dalam beragam kebutuhan seperti melaksanakan gambaran dikomputer (Yudianto, 2017: 235).

Penulis menyajikan video pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Kompetensi Dasar 3.9 yang menganalisis isi dan kebahasaan novel. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) siswa mampu menganalisis isi novel berdasarkan unsur intrinsiknya dan menganalisis kebahasaan dalam novel dengan memerhatikan isi dari kebahasaan. Berikut ini link video pembelajaran yang telah dibuat oleh penulis <https://youtu.be/a7hJx2k0OE4>.

### **Hasil Validasi Video Pembelajaran**

Untuk langkah setelah membuat video pembelajaran yaitu dilakukan validasi pada video tersebut. Manfaat dilakukannya validasi pada video pembelajaran yaitu untuk mengetahui kelayakan pada video serta materi ajar yang disajikan. Uji validasi dilakukan oleh dosen pembimbing dan dosen bahasa Indonesia yang memiliki keahlian pada bidang teknologi. Dosen tersebut pastinya sudah dipastikan memiliki kemampuan dalam menilai kelayakan sebuah video pembelajaran. Validasi pada video pembelajaran memiliki tujuan yaitu untuk mencari hal-hal yang perlu diperbaiki dalam video pembelajaran yang sudah dibuat. Video pembelajaran pada penelitian ini berdasarkan hasil analisis nilai-nilai moral yang terkandung pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Tidak hanya itu, video pembelajaran yang disajikan juga berdasarkan Kompetensi Dasar 3.9. Video pembelajaran yang dilakukan validasi terletak pada lampiran berupa link *youtube*. Validator ahli video pembelajaran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut: H. Udin Kamiluddin, M.A (Validator ahli 1) dan Rianto, M. Pd. (Validator ahli 2).

Hasil perhitungan penilaian kelayakan video pembelajaran sebagai berikut.

$$\text{Validasi} = \frac{\text{Jumlah skor penilaian}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\% = \dots$$

a. Validator 1

$$\text{Validasi} = \frac{64}{85} \times 100\% = 75,2\%$$

b. Validator 2

$$\text{Validasi} = \frac{75}{85} \times 100\% = 88,2\%$$

$$\text{Hasil akhir} = \frac{75,2+88,2}{2} = 81,7\%$$

Hasil akhir perhitungan di atas yaitu 81,7%. Maka sesuai dengan tabel perhitungan kelayakan video pembelajaran termasuk kategori baik. Artinya video pembelajaran yang sudah dibuat layak digunakan untuk materi ajar teks novel.

## SIMPULAN

Pada penelitian ini menelaah nilai moral yang terdapat pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Hasil analisis yang memakai pendekatan pragmatik menampakkan banyaknya nilai moral yang terdapat pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF. Menurut hasil penelitian dan analisis data didapatkan dari tiga bentuk nilai moral yang terdapat pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF ialah, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan orang lain (sosial), dan hubungan manusia dengan diri sendiri (individu). Semua analisis mengenai nilai moral yang terdapat pada novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF ditemukan 9 data meliputi dari hubungan manusia dengan Tuhan sebanyak 3 data, hubungan manusia dengan orang lain (sosial) sebanyak 3 data, dan hubungan manusia dengan diri sendiri (individu) sebanyak 3 data. Hasil akhir dari validasi video menyatakan penilaian validasi ahli dapat dikatakan layak untuk digunakan. Nilai akhir yang diperoleh dari validasi ahli yaitu 81,7%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadi, Bagiya, & Setyorini, N. (2017). Nilai Moral Pada Novel Hujan Karya Tere Liye dan Skenario Pembelajarannya di kelas XI SMA. *Surya Bahtera*, 05(44), 1–9.
- Angraini, D., & Permana, I. (2019). Analisis novel “Lafal Cinta” Karya Kurniawan Al-Isyhad Menggunakan Pendekatan Pragmatik. *Parole*, 2(4), 535–542. Retrieved from

- <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3002/pdf>
- Febrina, L. (2019). Gaya Kepenyairan Taufik Ismail dalam Sajak Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(3), 197–202.
- Hanifah, H. S. (2021). Nilai Moral Dalam Novel Sampai Jumpa Di Surga Karya Ipinu Rinto Noegroho. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 183–187. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v5i1.6536>
- Hendrisman. (2020). Studi Nilai Moral Kehidupan Dalam Novel Larung Karya Ayu Utami. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 04(1), 29–41.
- Iindawati, Lizawati, & Hiswari, U. T. (2020). Nilai Moral Dalam Novel Cinta 2 Kodi Karya Asma Nadia. *EduIndo: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 1--16.
- Lubis, F. W. (2020). Analisis Androgini Pada Novel “Amelia” Karya Tere-Liye. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 1–6. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i1.256>
- Nurhasanah, A. R., & Noviadi, A. (2021). Nilai Moral pada Novel Tentang kamu Karya Tere Liye. *Jurnal Diksatrasia*, 5(2), 243–249.
- Nurhayati, E. S., Uswati, T. S., & Khuzaemah, E. (2022). Nilai Moral pada Novel Habibi Ya Nurul Ain karya Maya Lestari GF Melalui Pendekatan Pragmatik dan Pemanfaatannya sebagai Video Pembelajaran. *Jurnal Guru Indonesia*, 2(1), 20–32. <https://doi.org/10.51817/jgi.v2i1.219>
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1), 118–127. <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Pramana, G. S., & Triyadi, S. (2022). Analisis Nilai Moral dalam Novel Fajar dan Senja Karya Ar Rosim Atta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 187–198.
- Rahmi, P., Ariska, M., & Hasballah, J. (2020). Analisis Nilai Moral Kerendahan Hati Dalam Buku Cerita Anak. *Raudhah*, 8(2), 77–91.
- Riyanti, A., & Setyami, I. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Sastra Bagi Guru Bahasa Indonesia. *Retorika*, 10(2), 106–111. <https://doi.org/10.26858/retorika.v>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari, ed.). Bandung: Alfabeta.
- Violentina, V. O., & Subandiyah, H. (2022). Nilai Moral Dan Nilai Budaya Dalam Novel Perempuan Bersampur Merah Karya Intan Andaru. *Jurnal Pendidikan*

*Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(01), 89–101.

Yanti, F., Putri, D., & Arianti, R. (2021). Nilai Moral dalam Novel *Dia Suamiku* Karya Reni Juniarti. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 2(1), 9–19.

<https://doi.org/10.31539/literatur.v2i1.2725>

Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 234–237.

Yuliantini, Y. D., & Putra, A. W. (2017). Semiotika Dalam Novel *Rembulan Tenggelam Di Wajahmu* Karya Tere Liye. *Jurnal Literasi*, 1(2), 65–72. Retrieved from <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/literasi/article/view/785>